

in IDR million		BANK AS INDIVIDUAL					
		Rupiah		Valas		Total Portofolio	
		Unweighted	Weighted	Unweighted	Weighted	Unweighted	Weighted
HIGH QUALITY LIQUID ASSET							
1	Total high-quality liquid assets (HQLA)	3,528,313	3,524,563	25,215	25,215	3,553,528	3,549,778
CASH OUTFLOW							
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:						
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	337,782	16,889	11,190	560	348,973	17,449
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,306,955	130,696	7,162	716	1,314,117	131,412
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:						
	a. Simpanan operasional	909,339	224,142	19,448	4,207	928,786	228,349
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	2,619,474	1,029,574	104,833	39,893	2,724,308	1,069,467
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-	-	-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:						
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	489,054	1,094	15	-	489,069	1,094
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	4,123	4,123	-	-	4,123	4,123
	TOTAL CASH OUTFLOWS	5,666,727	1,406,517	142,648	45,376	5,809,376	1,451,893
CASH INFLOW							
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending	169,818	150,204	-	-	169,818	150,204
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	1,239,354	1,097,569	58,366	20,716	1,297,720	1,118,285
8	Arus kas masuk lainnya	4,054	2,027	-	-	4,054	2,027
	TOTAL CASH INFLOWS	1,413,226	1,249,799	58,366	20,716	1,471,592	1,270,515
	Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)		1,054,888		20,716		1,088,920
TOTAL ADJUSTED VALUE							
21.	TOTAL HQLA		3,524,563		25,215		3,549,778
22.	TOTAL NET CASH OUTFLOWS		351,629		24,660		362,973
23.	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		1002.35%		102.25%		977.97%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Analisis

- Perhitungan LCR Bank periode Maret 2026 telah dilakukan sesuai dengan POJK No 19 Tahun 2024 dengan menggunakan perhitungan rata-rata harian selama bulan Maret 2026 (31 hari).
- Pemenuhan kecukupan likuiditas Bank Ganesha secara rata-rata harian selama bulan Maret 2026, berada diatas regulatory limit (minimal 100%), dengan nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sebesar 977.97%, menurun dibandingkan posisi akhir bulan Februari 2026 (1,048.38%).
- Penurunan LCR disebabkan oleh persentase penurunan *Net Cash Outflows* yang dimiliki oleh Bank sebesar Rp 9 Milyar (2.47%) lebih rendah dari penurunan HQLA sebesar Rp. 352 Milyar (9.02%).
- Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA) rata-rata yang dimiliki Bank selama bulan Maret 2026 sebesar Rp 3,550 Miliar, menurun Rp 352 Miliar dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata jumlah HQLA yang dimiliki oleh Bank dibulan Maret 2026, dengan komposisi HQLA Level 1 :
 1. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia 88.53% , sebesar Rp. 3,143 Miliar setelah dilakukan adjustment HQLA Level 1 untuk valas, dengan nominal sebelum dilakukan adjustment sebesar Rp 3,313 Miliar (dikarenakan tidak terdapat pos pada HQLA level 2 yang sesuai maka Bank tidak memasukan sisa HQLA level 1 valas ke dalam perhitungan)
 2. Penempatan pada Bank Indonesia 8.15% sebesar Rp. 289 Miliar setelah dilakukan adjustment HQLA Level 1 untuk valas, dengan nominal sebelum dilakukan adjustment sebesar Rp 296 Miliar.
 3. Kas & setara Kas 2.72% (Rp. 96 Miliar)

Di bulan Maret 2026 Bank memiliki HQLA level 2A 0.60% (Rp. 21 Miliar) berupa surat berharga korporasi dari lembaga non keuangan dengan rating AAA.
- Estimasi rata-rata arus kas keluar bersih (*Net Cash Outflow*) selama periode Maret 2026 sebesar Rp. 363 Miliar, yang merupakan hasil pengurangan dari estimasi total arus kas keluar rata-rata sebesar Rp. 1,452 Miliar dan estimasi arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan LCR rata-rata sebesar Rp. 1,089 Miliar. *Net Cash Outflow* mengalami penurunan Rp. 9 Miliar dibandingkan dengan posisi Februari 2026.
- Estimasi arus kas keluar selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *run-off rate* didominasi oleh DPK nasabah retail dan korporasi sebesar Rp. 1,447 Miliar, dengan konsentrasi sumber pendanaan pihak ketiga Bank berada pada produk Deposito sebesar 77.71% dari Total Dana Pihak Ketiga.
- Estimasi arus kas masuk rata-rata selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *inflow rate* didominasi oleh Tagihan dari pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp. 1,118 Miliar. Total *Cash Inflow* Bank rata-rata dibulan Maret 2026 sebesar Rp. 1,271 Miliar dengan persentase 87.51% dari total *Cash Outflow*, sehingga total *Cash Inflow* yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan LCR 75% dari total *Cash Outflow* sebesar Rp. 1,089 Miliar.
- Strategi dan pengelolaan likuiditas bank sudah sesuai dengan kompleksitas bisnis bank. Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko likuiditas seperti strategi pendanaan, strategi pengelolaan posisi likuiditas, manajemen aset likuid berkualitas tinggi dan sebagainya, yang dikaji dan ditetapkan dalam rapat komite ALCO.